# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan sahih, objektif, akurat serta hemat (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subyek cenderung sedikit namun jumlah variable yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subyek secara jelas (Nursalam, 2008). Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah misalnya keracunan atau kelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran peran keluarga terhadap kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas Kedungkandang kota Malang.

## **Subyek dalam Studi Kasus**

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subyek penelitian, sebetulnya kita bisa tentang unit analisis, yaitu subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Arikunto, 2009). Subyek pada studi kasus ini adalah keluarga penderita Diabetes Mellitus (DM) tipe 2 rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Malang sebanyak satu orang dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Keluarga inti yang salah satu anggota keluarganya menderita diabetes mellitus tipe 2
2. Dapat berkomunikasi dengan baik
3. Kooperatif
4. Bersedia menjadi responden
5. Klien atau pasien berusia 45-54 tahun
6. Klien atau pasien tidak memiliki komplikasi
7. Riwayat diabetes mellitus minimal 1 tahun
8. Klien adalah pasien rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang dengan diagnosa Diabetes Mellitus tipe 2.

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Klien yang tidak menderita Diabetes Melitus tipe 2
			2. Klien dengan usia selain 45-55 tahun
			3. Klien memiliki komplikasi
			4. Riwayat Diabetes Mellitus lebih dari 5 tahun.
			5. Klien adalah bukan pasien rawat jalan di Puskesmas Kedungkandang dengan diagnosa Diabetes Melitus tipe 2
			6. Responden tidak kooperatif
			7. Tidak bersedia menjadi responden

## **Fokus Studi**

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi ini adalah untuk mengetahui gambaran peran keluarga terhadap kepatuhan penderita Diabetes Mellitus tipe 2 dalam menjalankan diet.

## **Waktu dan Tempat**

Peneliti melakukan penelitian pada :

1. Tempat Penelitian

Penelitihan dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Malang

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Februari 2018 sampai dengan 11 Maret 2018.

## **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain ingin menggunakan variabel yang sama.

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti (Setiadi, 2013)

3.5 Tabel definisi operasional

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Fokus Studi | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur |
| Peran keluarga terhadap kepatuhan diet penderita DM tipe 2 | Adalah gambaran peran keluarga responden dalam memberikan dorongan, motivasi, dan juga dukungannya terhadap kepatuhan responden dalam melaksanakan diet sehingga responden meyakini dan menjalankan rekomendasi diet DM yang diberikan. | Katagori peran :Baik : 76-100%Cukup : 56-75%Buruk : < 56% | Kuesioner |
| kepatuhan diet penderita DM tipe 2 | kepatuhan diet penderita DM tipe 2 responden meyakini dan menjalankan rekomendasi diet DM yang diberikan dalam hal : - Jumlah, yaitu porsi makanan yang dikonsumsi penderita DM. - Jenis, yaitu macam makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi penderita DM. - Jadwal, yaitu waktu makan yg tetap bagi penderita DM yaitu 3x makanan pokok 2-3x selingan. | Kepatuhan dikategorikan : -Patuh jika = 3J -Tidak patuh jika < 3J Patuh berarti jika memenuhi syarat 3J: -Jumlah energi sekitar ±100% kebutuhan. - Jenis sesuai dengan yang dianjurkan, dibatasi dan dihindari. -Jadwal sesuai dengan yang telah ditetapkan yaitu 80-100% menepati jadwal. | Observasi |
| Pendidikan kesehatan tentang diet 3J | Pendidikan kesehatan tentang diet diabetes mellitus merupakan penyampaian materi dalam bidang kesehatan yang membahas tentang diet 3J yaitu diet yang meliputi : jumlah/takaran makan, jenis/menu makanan yang dikonsumsi, jadwal/frekuensi makan untuk penderita diabetes mellitus, dengan menggunakan metode ceramah. | Kategori Pengetahuan :Baik : 76-100%Cukup : 56-75%Buruk : < 56% | Kuesioner |

## **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian pasti terdapat pengumpulan data yang didalamnya terdapat suatu alat yang selalu diperlukan yaitu instrument pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Menurut Notoatmodjo (2012) menyebutkan dalam penelitian studi kasus ini menggunakan instrument penelitian sebagia berikut:

1. Kuesioner

Daftar pertanyaan sebagai yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) atau *interview* (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Dengan demikian kuesioner sering juga disebut “*daftar pertanyaan*” (*formulir*) (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan dan peran keluarga mengenai diabetes mellitus utamanya mengenai diet sesudah dan sebelum di berikan pendidikan kesehatan.

1. Observasi (pengamatan)

Suatu prosedur yang terencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat jumlah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada studi kasus ini peneliti menggunakan observasi dalam bentuk *food record* dan melakukan observasi mengenai pola makan pada penderita diabetes mellitus tipe 2, berupa jenis, jumlah, dan jadwal makan setiap harinya yang didokumentasikan pada lembar observasi.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah- langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi mendalam.

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Telah mengurus surat ijin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang.
2. Setelah mendapat ijin surat-surat tersebut kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kota Malang.
3. Telah mendapat ijin dan tembusan dari Puskesmas Kedungkandang Kota Malang, kemudian peneliti melakukan pengambilan data/ dokumentasi dari subyek yang diteliti.
4. Telah memilih subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi di wilayah Puskesmas Kedungkandang Kota Malang, dalam hal ini peneliti dibantu oleh pembimbing di Puskesmas Kedungkandang.
5. Telah memberikan penjelasan kepada subyek penelitian setelah subyek penelitian menyetujui dijadikan responden penelitian, kemudian peneliti memberi lembar *informed consent* ke subyek penelitian.
6. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk dijadikan subyek penelitian peran keluarga dalam kepatuhan diet penderita diabetes mellitus tipe 2.
7. Mengukur kadar glukosa subjek penelitian dan melakukan pengukuran jumlah kebutuhan kalori responden, kemudian peneliti melakukan observasi terhadap kepatuhan diet penderita diabetes mellitus tipe 2 selama kurang lebih 1 minggu dengan frekuensi 2 hari sekali.
8. Setelah selesai melakukan observasi selama 1 minggu, peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang diet untuk penderita diabetes mellitus, kemudian peneliti memberikan kuesioner kembali pada responden tentang peran terhadap kepatuhan diet penderita diabetes mellitus.
9. Lalu 1 hari setelah memberikan kuesioner, peneliti kembali melakukan observasi tentang kepatuhan diet penderita diabetes mellitus tipe 2, peneliti melakukan observasi selama 1 minggu, dengan frekuensi 2 hari sekali.
10. Mengevaluasi hasil kuesioner sesudah dan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang diet yang dilakukan pada keluarga, dengan cara melihat peran keluarga, apakah peran keluarga meningkat atau menurun.
11. Mengevaluasi hasil observasi sesudah dan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang diet yang dilakukan pada keluarga, dengan cara melihat kepatuhan dari pada diet yang telah dilakukan sesuai dengan jumlah, jenis dan jadwal setiap harinya selama 2 minggu hari.
12. Mengumpulkan dan menulis data sesuai dengan hasil penelitian.
13. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.
14. Menyusun laporan hasil penelitian.

## **Teknik Pengolaan Data**

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang bersumber dari fokus studi. Pengelolahan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah teknik non statistik, yaitu pengolahan data yang menggunakan analisa secara kualitatif. Analisa kualitatif dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil hasil observasi yang khusus (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner dan observasi , dimana kuesioner diberikan dua kali yaitu pada awal pertemuan atau sebelum diberikan pendidikan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan, hal tersebut yang diukur adalah pengetahuan dan peran dari keluarga untuk pengawas kepatuhan diet penderita diabetes mellitus.

Setelah data kuesioner terkumpul, maka dilakukan skoring yang kemudian dilakukan pengolahan data yang memberikan skor dan penilaian dari pengetahuan, maka penilaian suatu jawaban didapatkan jawaban dengan “benar/positif” skor 1, jawaban dengan “salah/negative” skor 0.

Selanjutnya data tersebut dikaegorikan dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut: (Setiadi,2013)

Penilaian menggunakan rumus sebagai berikut:

P =  X 100%

Keterangan :

P : Presentase

SP : Skor yang diperoleh responden

SM : Skor Maksimum

 Kemudian hasil presentase pengetahuan tersebut dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

1. Baik : 76%-100%
2. Cukup : 56%-75%
3. Buruk : <56%

Selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan dan penyajian data menggunakan teknik analisis kualitatif yang akan dianalisis secara mendalam kemudian ditarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dalam bentuk narasi dan grafik. Sedangkan *food record* digunakan untuk mengobservasi kepatuhan diet yang dilakukan disimpulkan dalam bentuk tabulasi.

## **Teknik Penyajian Data**

Penyajian data menggunakan teknik kuesioner dan observasi kemudian diambil kesimpulan secara umum. Hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabulasi dan tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmojo, 2012), dan menggunakan grafik yaitu penyajian data secara visual dilakukan melalui bentuk grafik, gambar, atau diagram (Notoatmojo, 2012),

## **Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. (Notoatmojo, 2012).

Prinsip dasar dan kaidah etika penelitian menurut (Notoatmojo, 2012), adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia ( *respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Peneliti menghormati harkat dan martabat subyek penelitian, peneliti sebaiknya menyiapkan lembar persetujuan ( inform consent) yang mencakup :

1. Penjelasan manfaat penelitian
2. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
3. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
4. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian.
5. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
6. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
7. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

1. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

1. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harm and benefits)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cidera, stress maupun kematian subjek penelitian.

1. Plagiatisme

Adalah tindakan pencurian ide, hasil pemikiran, dan tulisan orang lain yang digunakan oleh penulis seolah-olah ide, pemikiran atau tulisan orang lain tersebut sebagai ide, hasil pemikiran atau tulisannya sendiri. Tujuan dari pencurian ide orang lain ini dengan sendirinya digunakan untuk keuntungannya sendiri sehingga secara sadar atau tidak sadar dapat merugikan orang lain, baik materi maupun non materi.